

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar belakang**

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia. Ayam petelur dibudidayakan khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Saat ini terdapat 2 kelompok ayam petelur yaitu tipe ayam medium dan tipe ringan. Tipe medium umumnya bertelur dengan kerabang coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan kerabang putih (North dan Bell 1990).

Telur konsumsi dihasilkan oleh ayam ras petelur yang merupakan salah satu jenis unggas yang ditanakkan di Indonesia. Populasi ayam ras petelur semakin meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan semakin meningkatnya permintaan masyarakat akan telur konsumsi. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan, dalam kurun waktu 2000-2012 populasi ayam ras di Indonesia mengalami rata-rata peningkatan sebesar 0,61%. Namun peningkatan populasi ini belum diiringi dengan peningkatan produktivitas ayam petelur. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produktivitas ayam petelur, salah satunya melalui perbaikan sistem pemeliharaan.

Kandang merupakan tempat ternak melakukan aktivitas produksi, sehingga kenyamanan dan bentuk kandang perlu diperhatikan supaya ternak merasa nyaman dan tidak mengganggu proses produksi. Kandang ayam dapat berupa litter dan cage. Kenyamanan bergantung pada suhu kandang. Suhu kandang yang terlalu tinggi akan menyebabkan ayam petelur menjadi kurang nyaman dan dikhawatirkan akan menurunkan produktivitasnya dan juga menurunkan kualitas telur yang dihasilkan. Ayam ras petelur yang dipelihara dengan sistem cage memiliki beberapa keuntungan secara ekonomi yaitu hemat tempat per unit area, praktis, mudah dipantau, dan berisiko kecil terhadap predator. Kelemahannya yaitu terbatasnya ruang gerak yang mengarah pada kesejahteraan hewan dan risiko penyakit akibat debu serta lalat dari kandang. Ayam ras petelur yang dipelihara pada sistem litter jarang dilakukan karena akan sulit dalam mengontrol konsumsi pakan per individu dan pengambilan telur, tetapi kelebihan

dari sistem litter ini yaitu ayam yang dapat leluasa dalam kandang.

Sistem pemeliharaan dapat berupa suhu kandang dan jenis kandang yang digunakan selama pemeliharaan. Penggunaan suhu dan jenis kandang yang berbeda dapat mempengaruhi kualitas telur, baik kualitas interior maupun eksterior. Oleh karena itu penelitian ini akan mengamati dan mempelajari penggunaan suhu dan sistem kandang yang efektif untuk memelihara ayam petelur supaya produktivitas dapat maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari suhu dan sistem kandang yang sesuai untuk performa produksi dan kualitas telur ayam petelur.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

- Menambah pengetahuan, keterampilan, etos kerja dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan dilapangan.
- Mengetahui perbedaan praktik dilapangan dan teori.
- Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dunia kerja.
- Meningkatkan ketrampilan mahasiswa pada bidang keahlian yang diminati.
- Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan secara langsung tentang kegiatan dilapangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

- Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang bidang keahlian yang diminati.
- Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang manajemen yang ada di perusahaan.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan yakni sebagai berikut :

- Dapat menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
- Mahasiswa memperoleh pengalaman dan mengetahui dunia kerja

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan dilapangan .

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UD.Mahakarya Farm Jln.Pahlawan Abudl Mukti 30. Dusun Cempokosari , Desa sarimulyo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi – Jawa Timur .

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 sampai 18 Desember 2021. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai pukul 06.00 WIB – 16.00 WIB .hari Sabtu pada pukul 06.00 – 12.00 WIB, dan libur pada hari Minggu.

#### 1.3.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di UD.Mahakarya Farm yaitu :

1. Mengetahui lokasi dan kondisi lingkungan dilapangan UD.Mahakarya Farm.
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan UD.Mahakarya Farm.
3. Melakukan pengambilan data
4. Mengikuti semua kegiatan dilapangan dan mempelajari salah satu bidang yang diminati.